

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian diskriptif kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif (Paramita, 2018:13). Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap perataan laba (*income smoothing*).

3.2. Objek Penelitian

Sugiyono (2017:41) menjelaskan objek penelitian ialah sasaran ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan realible tentang suatu hal.

Objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap perataan laba, penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan ialah data sekunder perusahaan. Data sekunder ialah data yang mengacu terhadap informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada.

Data sekunder ialah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Paramita, 2018:13). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pertambangan tahun 2015-2017, dan selanjutnya data ini akan dianalisis sesuai dengan tujuan peneliti.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan data internal. Data internal ialah data yang pengumpulannya didapatkan dari lembaga atau organisasi dimana penelitian dilaksanakan. Data ini didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi bursa efek indonesia (www.idx.co.id). Data yang akan digunakan adalah data laporan keuangan pada sektor pertambangan.

3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita, 2018:59).

Populasi penelitian ini ialah perusahaan pertambangan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017 yang berjumlah 41 perusahaan.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, *purposive sampling* ialah bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari

kelompok atau sasaran tertentu yang memenuhi kriteria tertentu dan sesuai dengan tujuan penelitian (Paramita, 2018:64). metode ini digunakan karena tidak seluruh sampel mempunyai kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2017.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap per 31 Desember pada tahun 2015, 2016 dan 2017.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015 -2017.

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017	41
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap per 31 Desember pada tahun 2015, 2016 dan 2017	(7)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2015 -2017	(21)
Total Sampel Perusahaan		13

Sumber: Peneliti

Sampel tersebut akan diteliti selama 3 periode yaitu pada periode 2015, 2016 dan 2017. Sehingga akan didapatkan 39 sampel perusahaan didalam 3 periode tersebut.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang terdiri atas 1 variabel dependen dan 2 variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, variabel independen juga dapat disebut

variabel bebas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1) dan struktur kepemilikan (X2). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen dapat juga disebut variabel terikat, variabel terikat dalam penelitian ini adalah perataan laba (Y).

3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

a. Profitabilitas

Menurut Hayat (2018:108) Profitabilitas ialah analisis yang bertujuan untuk menilai keterampilan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *asset*, maupun modal sendiri.

b. Struktur Kepemilikan

Menurut Jensen dan Mecking (1976) menyatakan bahwa struktur kepemilikan ialah berbagai macam pola dan bentuk dari kepemilikan yang terdapat dalam suatu perusahaan atau presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham internal dan pemegang saham eksternal.

c. Perataan Laba

Menurut Belkaoui (2006:73) perataan laba didefinisikan sebagai pengurangan fluktuasi laba dari tahun ketahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya keperiode-periode yang kurang menguntungkan.

3.5.3. Definisi Operasional

a. Perataan Laba (*income smoothing*)

Perataan laba pada penelitian ini dihitung menggunakan indeks *eckel* yang dapat dihitung dengan rumus seperti yang tertera berikut ini:

$$\frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

CVΔI dan CVΔS dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV\Delta I \text{ atau } CV\Delta S = \frac{\text{variance}}{\text{expected value}}$$

atau

$$CV\Delta I \text{ atau } CV\Delta S = \frac{\text{standar deviasi } \Delta X}{\Delta X} = \frac{\sum(\Delta X_i - \Delta X)^2}{n-1} : \Delta X$$

Keterangan:

ΔI = Perubahan laba dalam satu periode

ΔS = Perubahan penjualan dalam satu periode

CVΔI = Koefisiensi variasi untuk perubahan laba

CVΔS = Koefisien variasi untuk perubahan penjualan

n = banyaknya tahun yang diamati

b. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini akan dihitung dengan NPM dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

c. Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan dalam penelitian ini akan menggunakan struktur kepemilikan Manajerial.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\sum \text{kepemilikan saham oleh pihak manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diterapkan pada penelitian ini meliputi penjelasan instrumen yang digunakan yaitu variabel Profitabilitas (X1), struktur kepemilikan (X2) dan variabel peratan laba (Y).

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Income smoothing	-Laba -Penjualan	$\frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$	Rasio
NPM	- <i>Earning after interest and tax</i> - sales	$\frac{EAIT}{Sales}$	Rasio
Struktur Kepemilikan manajerial	-jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen -jumlah saham yang beredar	$\frac{\sum \text{kepemilikan saham manajer}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$	Rasio

Sumber: Peneliti

3.7. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan didalam penelitian ini memakai metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:240) Metode Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Data diperoleh dari website resmi BEI (www.idx.co.id), penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku-buku pustaka yang mendukung proses didalam penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendiskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan, termasuk pengujiannya Sanusi (2011:115). Analisis regresi berganda dipakai

untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) yaitu profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu perataan laba.

pengolahan data pada penelitian ini dimulai dengan memilih data kedalam variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk mempermudah perhitungan dan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang lebih akurat, maka peneliti akan menggunakan program statistik yaitu SPSS. Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Perataan Laba
 α : Konstanta
 $\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi
 X1 : Profitabilitas (NPM)
 X2 : Struktur Kepemilikan (Manajerial)
 ε : Kesalahan Pengganggu

3.8.1. Uji Asumsi Klasik Linier Berganda

Dalam analisa regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk menghindari adanya kemungkinan penyimpangan-penyimpangan asumsi klasik. Ada empat uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel mengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil (Ghozali, 2005) .

b. Uji *Multikolinearitas*

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *Multikolinearitas* didalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation faktor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 berarti tidak kolerasi antara variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih dari 10, maka terjadi *multikolinearitas* (Ghozali, 2005).

c. Uji *Autokorelasi*

Gejala *autokorelasi* dideteksi dengan melakukan uji *Durbin Watson* (d) hasil perhitungan *Durbin Watson* (d) dibandingkan dengan nilai d tabel pada $\alpha = 0,05$. Tabel *d* memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_l) untuk berbagai nilai n dan k.

Tabel 3.3 Pengujian autokorelasi

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$d < d_l$	Terjadi autokorelasi positif
$d > 4-d$	Terjadi autokorelasi negatif
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak terjadi autokorelasi
$d_l \leq d \leq 4-d_l$ atau $4-d_u \leq d \leq 4-d_u$	Terdapat autokorelasi negatif

d. Uji *Heterokedastisitas*

Dasar dalam grafik uji heterokedastisitas adalah yang pertama dengan melihat jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada untuk membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Dasar analisis yang kedua adalah jika tidak ada pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (no) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2005).

3.8.2. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dilakukan uji signifikansi dengan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) membandingkan nilai t dari hasil SPSS dengan nilai $\alpha = 5\%$
- 2) mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) jika nilai signifikan t dari SPSS kurang dari $\alpha = 5\%$ maka terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b) jika nilai signifikan t dari hasil SPSS lebih dari nilai $\alpha = 5\%$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji f statistik adapun langkah-langkah pengujian ini sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai f dari hasil SPSS dengan nilai $\alpha = 5\%$
- 2) Mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Jika nilai f dari SPSS kurang dari nilai $\alpha = 5\%$, maka terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b) Jika nilai f dari hasil SPSS lebih dari nilai $\alpha = 5\%$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

